

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dan analisa data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar fisika yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 46,47 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 85,44. Nilai rata-rata tersebut termasuk kategori baik karena telah mencapai KKM.
2. Hasil belajar fisika yang diajar dengan pembelajaran konvensional sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 38,86 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 57,29. Nilai rata-rata tersebut termasuk kategori tidak baik karena telah mencapai KKM.
3. Keterampilan proses sains siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* meningkat dan diperoleh rata-rata gain keterampilan proses sains siswa pada keempat pertemuan mencapai 0,62 dengan kategori gain sedang.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,5784 > 1,9977$) artinya H_a diterima yakni ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry training* materi pokok fluida dinamis di kelas XI semester Genap SMA Negeri 2 Binjai T.P 2014/2015 T.P 2014/2015, dengan kata lain bahwa model pembelajaran *inquiry training* memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Terdapat hubungan antara hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa didapat nilai koefisien sebesar 0,730. Karena koefisien mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa antara hasil belajar dengan keterampilan proses sains siswa memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat hubungan yang kuat yang berada di interval 0,60 – 0,799.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Bagi guru bidang studi fisika, khususnya di SMA Negeri 2 Binjai agar berkenan mencoba menggunakan model pembelajaran *inquiry training* melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan hasil belajar siswa.
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran *inquiry training* sebaiknya mempersiapkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menarik dan terkait pada materi pelajaran sehingga siswa akan tertarik mengikuti pelajaran.
3. Bagi para peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dalam penelitian sebaiknya menyusun RPP yang sesuai dengan fase-fase model pembelajaran *inquiry training* dan mempersiapkan LKS untuk bereksperimen dengan baik dan benar.
4. Bagi guru dan para peneliti selanjutnya agar mempertimbangkan aspek sarana dan prasarana yang memadai untuk menuntun siswa berpikir logis dan sistematis tentang konsep serta penyesuaian materi belajar dan waktu belajar yang tersedia agar model ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.